

Analisis Bahasa Dan Visual Dalam Poster Event Upn Jatim Untuk Menarik Partisipasi Mahasiswa

Lily Marisya ^{*1}, Rizky Aditya Alfarez ², MW Riski Prasetyo ³, Nahjma Aulia chonzela ⁴
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ^{1,2,3,4}

*e-mail: 24043010043@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan meningkatkan pengalaman akademik. Namun Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) menghadapi tantangan karena mahasiswa tidak terlalu tertarik untuk mengikuti acara yang diadakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari komponen bahasa dan visual yang terdapat dalam poster yang dirancang untuk mempromosikan kegiatan di kampus dan bagaimana hal itu berdampak pada minat mahasiswa. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya partisipasi adalah desain poster yang tidak menarik dan informasi yang disampaikan tidak efektif. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mempelajari unsur-unsur bahasa, seperti teks dan slogan, serta unsur visual, seperti warna, gambar, dan tata letak, dari poster yang diterbitkan selama tahun terakhir. Hasil menunjukkan bahwa poster yang dibuat dengan bahasa yang jelas dan visual yang menarik dapat menarik minat siswa untuk berpartisipasi, dengan 82,3% responden menyatakan bahwa mereka sangat tertarik. Menurut penelitian ini, desain poster harus ditingkatkan agar kreatif dan relevan dengan audiens. Akibatnya, poster tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan partisipasi.

Kata kunci : Analisis visual, bahasa persuasif, elemen bahasa, komunikasi visual, minat mahasiswa.

ABSTRACT

Student participation in campus activities is crucial for enhancing engagement and improving academic experiences. Pembangunan Nasional "Veteran" University, East Java (UPN "Veteran" East Java) faces challenges as students are not very interested in attending the events organized. The purpose of this research is to study the linguistic and visual components present in the posters designed to promote campus activities and how they impact student interest. The main factor contributing to low participation is the unappealing poster design and the ineffective communication of information. This study employs a descriptive qualitative method to examine the linguistic elements, such as text and slogans, as well as visual elements, such as colors, images, and layout, of the posters published in the last year. The results indicate that posters created with clear language and attractive visuals can capture students' interest in participating, with 82.3% of respondents expressing strong interest. According to this research, poster design should be improved to be creative and relevant to the audience. Consequently, posters would not only serve as tools for providing information but also as effective means to promote participation.

Keywords : Visual analysis, persuasive language, language elements, visual communication, student interest.

PENDAHULUAN

Dalam dunia perkuliahan, partisipasi mahasiswa di berbagai kegiatan sangat dibutuhkan. Namun pada saat ini, minat mahasiswa menjadi salah satu tantangan banyak institusi pendidikan, salah satunya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Jatim), Kurangnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh kampus. Rendahnya minat mahasiswa ini, menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus.

Salah satu penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam kegiatan kampus sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi yang efektif dan poster yang kurang menarik. Informasi yang kurang jelas, baik dari media cetak maupun media digital, menjadikan mahasiswa malas untuk mengikuti kegiatan serta merasa kurang tertarik, dan tidak mengetahui kegiatan yang berlangsung. Menurut penelitian (Putri et al, 2020), desain poster yang monoton dan tidak relevan dengan minat mahasiswa menjadi salah satu faktor utama rendahnya partisipasi. Poster yang tidak menarik cenderung diabaikan meskipun informasi yang diberikan penting.

Salah satu media komunikasi yang efektif adalah poster untuk menyampaikan informasi serta menarik perhatian para pembaca. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Jatim), Sering menggunakan poster sebagai sarana promosi untuk berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Poster yang dikonsep tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga diharapkan mampu meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, penyajian informasi harus dirancang secara bahasa, visual dan strategis agar dapat menarik perhatian mahasiswa serta memberikan keterlibatan mereka dalam kegiatan kampus.

Analisis bahasa dan visual dalam sebuah poster sangat penting untuk memahami bagaimana elemen-elemen dari poster dapat menciptakan daya tarik bagi mahasiswa. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam poster, haruslah jelas, ringkas, dan menarik. Serta pemilihan kata-kata yang persuasif dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih kuat. Juga harus memiliki visual yang menarik seperti, warna, gambar, dan tata letak. Serta sejauh mana bahasa dan visual ini mampu berkontribusi untuk menarik perhatian mahasiswa sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan kampus.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif yang digunakan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Jatim). dalam merancang poster yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam setiap acara yang diadakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan elemen-elemen bahasa dan visual yang ada di dalam berbagai poster kegiatan Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Jatim). serta dampaknya terhadap minat mahasiswa.

Kajian Pustaka

Komunikasi visual adalah cara menyampaikan pesan melalui elemen grafis seperti gambar, warna, tipografi, dan tata letak. Menurut Dondis (1973), elemen visual dapat memengaruhi persepsi audiens dan keberhasilan pesan yang disampaikan. Dalam konteks poster event, desain visual berperan penting dalam menarik perhatian dan memotivasi partisipasi mahasiswa. Pemilihan warna yang tepat, kontras, serta tata letak yang efektif menjadi faktor utama dalam keberhasilan poster.

Bahasa persuasif adalah teknik penggunaan kata-kata yang mampu membujuk atau memengaruhi audiens untuk mengambil tindakan tertentu. Menurut Keraf (2004), bahasa persuasif mengandung elemen seperti logika, emosi, dan kredibilitas. Dalam poster event, penggunaan kata-kata singkat, jelas, dan menarik dapat meningkatkan daya tarik poster. Slogan atau ajakan yang kuat juga berfungsi untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam acara tersebut.

Poster adalah salah satu media promosi visual yang bertujuan menyampaikan informasi secara cepat dan menarik perhatian khalayak. Menurut Susanto (2013), poster yang efektif memiliki keseimbangan antara elemen visual dan teks, sehingga mampu menyampaikan pesan secara efisien. Poster event di lingkungan kampus harus mampu menyampaikan informasi inti acara, seperti nama acara, waktu, tempat, dan manfaat, secara jelas dan menarik.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk daya tarik promosi acara. Menurut Astuti (2017), mahasiswa cenderung lebih tertarik mengikuti acara jika informasi yang disampaikan melalui media promosi jelas, relevan, dan menarik. Poster sebagai salah satu alat komunikasi memiliki peran besar dalam menciptakan kesan pertama yang positif terhadap acara.

Penelitian sebelumnya oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa elemen visual seperti warna, ikon, dan gambar memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan daya tarik poster. Sementara itu, penelitian oleh Pratama (2021) menekankan pentingnya bahasa yang sederhana namun persuasif untuk menarik minat audiens.

Teori AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) adalah model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana iklan atau media promosi menarik perhatian audiens dan memotivasi mereka untuk bertindak. Menurut Strong (1925), model ini menunjukkan bahwa promosi yang efektif harus melalui tahapan menarik perhatian (Attention), membangkitkan minat (Interest), menciptakan keinginan (Desire), dan mendorong tindakan (Action). Dalam konteks poster event, desain visual yang menarik dan bahasa persuasif yang kuat dapat diterapkan untuk memandu audiens melalui tahapan-tahapan ini.

Semantik visual mengacu pada cara elemen-elemen visual dalam desain mengandung makna tertentu dan berfungsi sebagai bentuk komunikasi. Menurut Arnheim (1974), setiap elemen visual, seperti warna, bentuk, dan simbol, memiliki makna simbolis yang dapat memengaruhi interpretasi audiens. Dalam konteks poster event, penggunaan gambar dan warna yang tepat dapat menambah dimensi makna pada pesan yang ingin disampaikan dan menarik perhatian audiens yang relevan.

Teori visual grammar mengacu pada aturan-aturan tata letak dan penggunaan elemen grafis dalam desain untuk menciptakan komunikasi yang jelas dan mudah dipahami. Kress dan van Leeuwen (2006) dalam bukunya *Reading Images* mengemukakan bahwa desain visual yang efektif harus mempertimbangkan elemen-elemen seperti arah pandang, ukuran, dan penataan ruang untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik. Penerapan teori ini dalam poster event akan sangat menentukan apakah poster tersebut efektif dalam menarik perhatian dan mendorong partisipasi mahasiswa.

Teori komunikasi massa menekankan peran media massa dalam mempengaruhi perilaku audiens. Menurut McQuail (2010), media massa dapat membentuk opini publik dan mempengaruhi keputusan individu untuk bertindak. Dalam hal ini, poster sebagai salah satu bentuk komunikasi massa dapat berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam sebuah acara kampus, terutama jika informasi disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan dengan audiens yang dituju.

Artikel dimulai dengan penjelasan latar belakang, yaitu alasan perlu dilakukannya penelitian, yang didukung referensi/literatur pendukung. Referensi tidak diperkenankan menggunakan sumber yang tidak baku seperti wikipedia ataupun blog, dst (Abdul, 2017). Editor (2018) mensyaratkan agar artikel orisinal dan bukan merupakan plagiat hasil karya orang lain. Tujuan dituliskan pada bagian akhir latar belakang. Jumlah referensi minimum yang digunakan delapan. Penulisan referensi dan kutipan mengacu pada APA style.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, elemen bahasa dan visual dari poster acara UPN Veteran Jatim dievaluasi melalui metode deskriptif kualitatif. Metode ini sesuai dengan tujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana kedua komponen ini digunakan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa (Creswell, 2014). Fokus penelitian adalah komponen bahasa, seperti teks, slogan, dan informasi, serta komponen visual, seperti warna, tata letak, dan desain grafis.

Data penelitian terdiri dari poster acara resmi UPN Veteran Jatim yang didistribusikan melalui media sosial atau saluran komunikasi kampus selama periode tertentu, misalnya satu tahun terakhir. Poster tersebut adalah sumber data primer, dan data sekunder terdiri dari literatur atau teori yang berkaitan dengan elemen visual, komunikasi persuasif, dan desain grafis (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Subjek penelitian akan difokuskan kepada mahasiswa prodi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024. Untuk menggali informasi bagaimana pengaruh bahasa dan visual yang digunakan dalam poster yang disebar oleh UPNVJT mampu menarik minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kampus. Pengumpulan data akan dilakukan melalui alternatif utama yaitu survei melalui media online dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa meningkat dengan melihat poster yang menarik.

Jenis data yang digunakan adalah data primer hasil dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa prodi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur melalui google form. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memahami peran bahasa dan visual yang digunakan dalam berbagai poster kegiatan kampus yang dipublikasikan oleh UPN Veteran Jawa Timur. Data primer ini membantu penulis untuk mengetahui seberapa penting penggunaan bahasa dan visual dalam poster untuk meningkatkan dan menarik partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan kampus terutama pandangan subjek penelitian yaitu mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur.

Diharapkan bahwa metode dan data primer ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik komunikasi verbal dan visual yang efektif untuk mempromosikan acara di kampus. Selain itu, metode ini dapat memberikan saran untuk desain poster yang lebih baik untuk digunakan di masa mendatang.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur, untuk memberikan tanggapan terkait elemen bahasa dan visual poster event UPN Veteran Jawa Timur, serta tingkat ketertarikan setelah melihat poster yang disebar.

Setelah data terkumpul langkah berikutnya adalah mengelompokkan tanggapan yang diberikan berdasarkan tema, seperti elemen bahasa (kata-kata, slogan, gaya bahasa), elemen visual (warna, gambar, tata letak), dan tingkat partisipasi (sangat tertarik, tertarik, tidak tertarik). Analisis konten digunakan untuk memeriksa data kualitatif dan menemukan pola atau tema dalam tanggapan peserta. Selanjutnya, deskripsi tematik dibuat untuk menjelaskan bagaimana elemen visual dan bahasa berkontribusi terhadap daya tarik poster. Hasil analisis juga dibandingkan dengan teori yang relevan tentang komunikasi visual dan bahasa dalam acara promosi, serta dampaknya terhadap keputusan mahasiswa untuk serta. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil survei dengan data lain, seperti wawancara atau observasi langsung poster, untuk meningkatkan validitas data.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk naratif yang jelas. Pembahasan dibahas dengan hasil analisis yang dilakukan, dan memberikan rekomendasi terkait elemen bahasa dan visual di dalam poster event kampus untuk menarik perhatian dan minat mahasiswa mengikuti event yang diselenggarakan. Dengan teknik ini, analisis data dapat dilakukan secara mendalam dan komprehensif, memberikan wawasan berharga tentang efektivitas poster dalam menarik partisipasi mahasiswa.

Analisis Data

Poster event kampus yang disebar oleh kampus UPN Veteran Jawa Timur memiliki banyak strategi untuk mampu menarik minat mahasiswa dalam berpartisipasi, penggunaan bahasa yang menarik dan visual yang menawan.

Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan melalui google form, khususnya terhadap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur. Poster yang disebarakan dengan elemen bahasa dan visual yang digunakan sudah mampu menarik perhatian dan minat partisipasi mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 dengan mencapai persentase 82,3%. Dengan gaya bahasa yang menarik serta desain elemen visual yang memikat mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti event yang diselenggarakan oleh kampus UPN Veteran Jawa Timur.

Validitas Data

Penelitian ini menguji data melalui kuesioner sebagai sumber data utama. Validitas ini dikonfirmasi melalui semua pertanyaan dan tanggapan yang ada di kuesioner mencakup semua aspek penting, yaitu bagaimana elemen bahasa, desain visual seperti warna, bentuk, letak, dan sebagainya dapat mempengaruhi mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur untuk mengikuti event yang diselenggarakan oleh kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei melalui google formulir yang dilakukan terhadap mahasiswa prodi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2024 UPN Veteran Jawa Timur, dapat ditemukan bagaimana pengaruh penggunaan bahasa dan visual dalam poster kegiatan kampus yang disebarakan oleh UPN Veteran Jawa Timur. Penggunaan bahasa dan visual yang ditampilkan dalam poster sudah mampu menarik minat mahasiswa, tetapi ada beberapa penggunaan kosa kata yang masih membingungkan bagi mahasiswa.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa bahasa yang digunakan pada poster acara UPNVJT sudah menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi tentang acara yang akan diadakan. Salah satu poin utama yang disampaikan oleh responden adalah kejelasan informasi. Poster dianggap dapat memberikan gambaran lengkap tentang tema, waktu, lokasi, dan manfaat acara. Ini sangat membantu audiens, terutama pelajar, untuk memahami isi poster dengan cepat dan mendapatkan informasi penting yang ingin disampaikan. Responden juga menekankan bahwa bahasa yang singkat, padat, dan tidak bertele-tele menjadi salah satu faktor utama yang membuat poster lebih mudah dipahami. Poster yang menggunakan bahasa yang sederhana dan efektif dianggap mampu menarik perhatian mahasiswa tanpa membuat mereka merasa bosan dan malas untuk membaca lebih lanjut.

Selain itu, bahasa yang digunakan pada poster dianggap persuasif. Responden menyatakan bahwa bahasa yang digunakan sering menggabungkan elemen ajakan yang efektif, seperti Call-to-Action (CTA), sambil menunjukkan manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari berpartisipasi dalam acara tersebut. Poster sering kali menyampaikan informasi tentang hadiah, sertifikat, atau keuntungan langsung lainnya yang dapat diterima mahasiswa. Oleh karena itu, poster tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan alat promosi yang memungkinkan audiens untuk berpartisipasi secara aktif. Selain itu, beberapa peserta menyatakan bahwa bahasa yang digunakan akan menjadi lebih menarik jika ditambahkan dengan unsur-unsur kreatif seperti pantun, permainan kata, atau komedi yang relevan dengan mahasiswa. Kesan ini lebih unik dan menarik sehingga, sehingga audiens merasa lebih terhubung dengan konten yang disampaikan.

Bahasa yang relevan dan sesuai dengan audiens juga menjadi hal penting yang ditekankan oleh responden. Bahasa yang santai, modern, dan tidak terlalu formal lebih disukai siswa karena memberikan kesan akrab dan ramah. Poster yang dapat mengambil jargon atau tren siswa yang populer dianggap lebih mudah diingat dan berkesan. Selain itu, responden menyarankan agar bahasa poster selalu mencerminkan gaya komunikasi yang sedang berkembang di kalangan siswa karena hal ini dapat membuat poster lebih relevan dan menarik. Namun, responden mengatakan bahwa bahasa yang digunakan terkadang terkesan biasa atau tidak kreatif, sehingga tidak menonjol dibandingkan poster lain. Ini memberikan pengingat bahwa meskipun penggunaan bahasa sudah cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal inovasi dan kreativitas.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam poster acara UPNVJT sudah cukup efektif untuk menarik perhatian penonton. Poster dapat menyampaikan pesan dengan tepat jika informasinya jelas, mudah diakses, dan persuasif. Namun, penting juga untuk terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan bahasa, baik melalui komedi, pantun, maupun gaya komunikasi yang relevan dengan tren siswa. Poster akan mampu menarik perhatian lebih besar dan mendorong partisipasi siswa dalam berbagai acara di kampus dengan kombinasi antara kejelasan, bahasa persuasif, dan unsur informasi kreatif.

Untuk penggunaan istilah dan frasa dalam poster acara UPNVJT sebagian besar orang yang menjawab mengatakan bahwa poster acara yang dibuat oleh UPNVJT cukup jelas dan tidak membingungkan. Sebagian besar tanggapan, seperti "tidak ada" atau "cukup bagus", menunjukkan bahwa kata-kata dan frasa yang digunakan di poster dianggap tepat dan relevan dengan acara tersebut dan tidak membingungkan bagi pembaca. Respon ini menunjukkan bahwa poster dengan desain komunikasi visual cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

Namun, ada komentar yang menekankan penggunaan istilah modern atau singkatan seperti "GASPOL" atau "NGAB." Jika tidak diberi konteks yang jelas, istilah seperti ini dinilai dapat membingungkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar audiens mengenal istilah tersebut, ada kemungkinan salah memahaminya, terutama jika poster ditujukan untuk audiens yang lebih luas atau lintas generasi. Penyampaian pesan dapat menjadi kurang efektif jika tidak ada penjelasan tambahan untuk istilah-istilah seperti ini.

Berdasarkan berbagai pendapat yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kombinasi elemen interaktivitas, desain, dan bahasa dapat meningkatkan daya tarik poster. Poster harus didesain dengan cara yang menarik secara visual dan menarik perhatian penonton. Komposisi warna, elemen visual, dan font yang menarik dapat membuat poster terlihat lebih profesional sekaligus modern. Sebaliknya, bahasa sangat penting. Pengembangan hubungan emosional dengan audiens dapat dibantu dengan penggunaan bahasa yang santai, relevan, dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang cenderung lebih tertarik pada gaya komunikasi yang tidak terlalu formal.

Menampilkan keuntungan acara, seperti hadiah, sertifikat, atau manfaat langsung, juga dapat menjadi cara yang bagus untuk meningkatkan partisipasi. Hal ini disebabkan fakta bahwa siswa biasanya lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menawarkan manfaat nyata. Elemen interaktif seperti kode QR membuat poster lebih praktis dan memberikan tampilan kontemporer, yang sesuai dengan preferensi mahasiswa di era digital.

Namun, tidak semua tanggapan sepenuhnya positif. Ada responden yang menyatakan bahwa bahasa dalam poster terkadang terasa biasa saja atau kurang kreatif, sehingga tidak begitu menonjol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak poster yang berhasil memikat audiens, masih ada ruang untuk meningkatkan penggunaan bahasa yang lebih unik, segar, dan inovatif. Poster yang menggunakan bahasa yang biasa atau monoton tidak menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu, penyelenggara acara harus berkonsentrasi pada penggunaan bahasa yang lebih kreatif, misalnya dengan menggunakan tren atau referensi budaya populer yang sedang viral di kalangan pelajar. Akibatnya, poster tidak hanya berfungsi sebagai media informasi tetapi juga sebagai alat komunikasi yang memungkinkan audiens untuk menjalin ikatan emosional.

Sebagian besar responden memberikan rekomendasi tentang cara meningkatkan aspek teknis dan estetika poster. Responden menekankan bahwa komposisi dan proporsi yang seimbang, penggunaan font yang mudah dipahami, dan penyusunan informasi yang terstruktur sehingga mudah dipahami sangatlah penting. Untuk meningkatkan aksesibilitas informasi acara, beberapa rekomendasi juga menekankan penggunaan komponen kontemporer, seperti kode QR dan akun media sosial. Selain itu, disarankan agar bahasa yang digunakan lebih santai, modern, dan sesuai dengan audiens target. Selain itu, penting untuk menekankan keuntungan acara, seperti sertifikat atau hadiah untuk menarik perhatian. Pentingnya memperhatikan detail kecil, seperti kesalahan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang benar, juga ditekankan.

Responden mengingatkan bahwa informasi harus disampaikan secara ringkas, mudah dipahami, dan tidak rumit. Pemilihan warna yang menarik, ikon yang relevan, dan kontras yang baik antara teks dan latar belakang untuk meningkatkan daya tarik visual adalah elemen visual yang sangat penting. Tujuan utama dari semua ini adalah untuk memastikan poster menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan efektif. Singkatnya, poster yang baik harus memperhatikan kejelasan informasi, keseimbangan desain, dan detail teknis seperti tata bahasa dan tanda baca. Sangat disarankan untuk menggunakan elemen tambahan, seperti kode QR untuk kemudahan akses dan tampilan visual yang menarik. Poster yang dirancang untuk acara harus dirancang dengan memperhatikan audiens target, menunjukkan keuntungan acara, dan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami dan menarik. Hal-hal ini dapat membantu meningkatkan daya tarik dan efektivitas poster dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

SIMPULAN

Survei yang dilakukan pada mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur angkatan 2024 menunjukkan bahwa poster kegiatan kampus UPNVJT sudah cukup menarik perhatian mahasiswa. Penggunaan bahasa yang menarik dan elemen visual yang mampu menyampaikan informasi acara yang mendukungnya. Responden mengapresiasi bahwa informasi tentang tema, waktu, lokasi, dan manfaat acara disampaikan secara singkat, padat, dan persuasif.

Namun, ada beberapa saran mengenai penggunaan bahasa dan visual. Bahasa yang sederhana, santai, dan sesuai dengan gaya komunikasi siswa lebih disukai. Poster dengan unsur kreatif seperti komedi, pantun, atau permainan kata dapat menjadi lebih menarik dan berkesan. Namun, agar audiens yang lebih luas tidak bingung, perlu diberikan penjelasan lebih lanjut tentang penggunaan istilah kontemporer, seperti "GASPOL".

Di sisi visual, desain poster sudah baik; namun, masih perlu meningkatkan komposisi warna, penggunaan font yang mudah dipahami, dan tata letak informasi yang diselenggarakan. Selain itu, elemen seperti kode QR dan informasi tentang keuntungan langsung, seperti hadiah atau sertifikat, dapat meningkatkan daya tarik poster.

Singkatnya, poster dapat lebih efektif dalam menyampaikan dan mendorong partisipasi siswa jika dikombinasikan dengan unsur bahasa yang relevan, visual yang menarik, dan informasi interaktif. Peningkatan kreativitas bahasa dan detail desain sangat disarankan untuk membuat poster lebih menonjol dan menarik perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnheim, R. (1974). *Art and visual perception: A psychology of the creative eye*. University of California Press.
- Astuti, S. (2017). The influence of promotional media on student participation in campus activities. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 88-101.
- Dondis, D. A. (1973). *A primer of visual literacy*. MIT Press.
- Keraf, G. (2004). *Komunikasi efektif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2006). *Reading images: The grammar of visual design* (2nd ed.). Routledge.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Pratama, A. (2021). The influence of persuasive language in promotional media on student participation interest. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 45-58.
- Rahmawati, D. (2020). Analysis of the influence of visual design in posters on audience attraction. *Jurnal Desain Grafis*, 11(3), 23-34.
- Strong, E. K. (1925). *The psychology of selling and advertising*. The Macmillan Company.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Dasar-dasar desain grafis*. Salemba Empat.